

## UPAYA MENSTIMULASI KETERAMPILAN BERBAHASA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PERMATA BUNDA KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN

Dewi Fatimah<sup>1)</sup>, Rista Dwi Permata<sup>\*2)</sup>, Sumadi<sup>3)</sup>

TK Permata Bunda Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban  
Email: rista.permata.rp@gmail.com.

### ABSTRACT

*Language is one of the developmental aspects contained in each individual whose development must be stimulated optimally. Children's education cannot be separated from the role of language. The child's ability to receive or convey information depends on how developed the child's language skills are. In practice in the field, many children's language skills in Permata Bunda Kindergarten are still not well developed. Based on this, researchers are trying to improve children's language skills by using picture series media. This research is a type of CAR research by going through 2 cycles. From the implementation of this research, satisfactory results were obtained between cycle I and cycle II which showed an increase. From the first cycle, the class average score was 60%, increased to 77% in the second cycle. Based on these results, it can be stated that there is an increase in children's language skills.*

**Keywords:** *Language skill, serial image, media*

### ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu dari aspek perkembangan yang terdapat pada tiap-tiap individu yang perkembangannya harus di stimulasi dengan optimal. Pendidikan anak tidak bisa dilepaskan dari peran Bahasa. Kemampuan anak dalam menerima ataupun menyampaikan informasi tergantung dari seberapa berkembangnya kemampuan berbahasa anak. Pada prakteknya di lapangan, banyak kemampuan berbahasa anak di TK Permata Bunda masih belum berkembang dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK dengan melalui 2 siklus. Dari pelaksanaan penelitian ini didapatkan hasil yang memuaskan anatar siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Dari siklus I didapatkan hasil nilai rata-rata kelas 60%, meningkat menjadi 77% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan berbahasa anak.

**Kata Kunci :** Keterampilan berbahasa, gambar seri, media

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu dari aspek perkembangan yang terdapat pada tiap-tiap individu yang perkembangannya harus di stimulasi dengan optimal. Pendidikan anak tidak bisa dilepaskan dari peran Bahasa. Kemampuan anak dalam

menerima ataupun menyampaikan informasi tergantung dari seberapa berkembangnya kemampuan berbahasa anak. Bahkan menurut [1] pada usia setengah tahun hingga usia tiga tahun, kepekaan anak tentang Bahasa mulai

tumbuh, dan anak sudah mulai mengembangkan bahasanya.

Menurut Dhieni dalam [2] menyebutkan bahwa bahasa adalah salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan. Tuhan telah memberikan manusia anugerah berupa bahasa yang memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Sehingga dengan komunikasi antar manusia tersebut bisa tercipta sebuah interaksi sosial yang membentuk suatu budaya dalam suatu lingkungan kebudayaan.

Dalam artikel penelitian [3] menyebutkan bahwa bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif, sosial dan emosional anak. Selain itu, bahasa juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam bergaul.

Sedangkan dalam tulisan [4], Bromley mendefinisikan bahasa sebagai simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat, ditulis, maupun dibaca. Sedangkan simbol verbal dengan diucap dan didengar.

Dari berbagai pengertian tentang bahasa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi sehingga mempermudah dalam menyampaikan informasi sehingga membentuk suatu kebudayaan melalui simbol-simbol bahasa.

Menurut Solchan dalam [5] mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Dari keempat keterampilan berbicara tersebut, semuanya harus mendapatkan stimulasi yang tepat agar perkembangannya dapat optimal.

Pada prakteknya di lapangan, banyak kemampuan berbahasa anak di TK Permata Bunda masih belum berkembang dengan baik. Anak masih kesulitan menyusun kalimat secara verbal ketika ingin menyampaikan pendapatnya. Selain itu, media yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan media yang seadanya. Sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan membuat anak jenuh dan cepat teralihkannya fokusnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti berupaya dengan menggunakan media gambar seri agar menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran sehingga anak bisa lebih memahami informasi yang disampaikan dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Hal ini dikarenakan gambar seri merupakan media yang menarik dengan berbagai gambar-gambar yang bisa disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari. Selain itu, untuk menggunakan media ini guru tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak.

Menurut Arsyad dalam [6], gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Sedangkan menurut Soeparno dalam [6] media gambar seri sering disebut *flow cart* atau gambar susun yang saling berhubungan satu sama lainnya sehingga

merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK Permata Bunda Desa Wadung Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, dengan subyek penelitian yang digunakan berjumlah 30 anak dari kelompok TK A.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
  1. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahannya.
  2. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam persiapan belajar mengajar.
  3. Menentukan materi pokok pembelajaran
  4. Mengembangkan skenario pembelajaran
  5. Menyusun lembar penilaian dan instrumen penilaian
  6. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
  7. Membuat alat evaluasi
  8. Mengembangkan format observasi pembelajaran
- b. Tahap pelaksanaan, yang dilakukan yaitu melaksanakan seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, meliputi :
  1. Membuka pelajaran dengan berdoa bersama
  2. Siswa menceritakan pengalaman sendiri secara sederhana.
  3. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang cerita yang disampaikan anak.

4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dari cerita anak.
5. Bersama guru, siswa membahas dan menyimpulkan cerita yang telah di dengarkan bersama.

- c. Pengamatan

1. Melakukan observasi

- d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah di lakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Memperbaiki tidakan sesuai hasil evaluasi untuk di pergunakan pada siklus II.

Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik penugasan dan teknik observasi. Sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan rumus hitung sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas dan respon anak

F : Frekuensi jawaban siswa tiap aspek

N : Jumlah Siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Pra Survei

Pada awalnya, anak masih mengalami kesulitan berbahasa, khususnya dalam hal menyerap materi pembelajaran, menyampaikan ide/pemikiran, menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang diajukan, memahami materi yang disampaikan, dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar.

Dari siklus I diperoleh data kemampuan berbahasa anak kelompok A setelah menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kemampuan Berbahasa Anak Siklus I

Nama	Aspek Penilaian		
	Lancar	Intonasi	Runtut
A.K.T.U	2	3	3
A.F.H	2	2	2
A.Z.N	2	2	2
A.N	3	2	2
A.F	2	2	3
D.K	2	2	2
F.R	2	2	3
H.N.P	3	2	2
I.M	2	3	3
M.D	2	2	2
K.N	2	2	2
M.H	2	2	2
M.W	3	3	2
M.M.R	2	2	2
M.S	2	2	2
M.T.A	2	2	2
N.F	2	2	2
R.F	2	2	3
R.F	2	2	2
S	2	3	2
S	3	2	2
S.M	2	2	2
T.N	2	2	2
U.K	2	3	2
Y.S.A	2	2	2
Z	2	2	2
A.A	3	3	2
J.F	2	2	2
R.D	2	2	2
R.F.G	2	2	3
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>0,1</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>
<b>Prosentase Keberhasilan</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>
<b>Rata – rata Siklus 1</b>	<b>60 %</b>		

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus I aktivitas siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata kemampuan siswa yang masih dalam kategori rendah, yaitu hanya mencapai angka 60%. Maka peneliti perlu melakukan siklus II sebagai upaya

meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Setelah pelaksanaan siklus II, didapatkan data kemampuan berbahasa anak setelah menggunakan media gambar seri sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kemampuan Berbahasa Anak Siklus I

Nama	Aspek Penilaian		
	Lancar	Intonasi	Runtut
A.K.T.U	2	4	2
A.F.H	2	2	2
A.Z.N	2	2	4
A.N	3	4	2
A.F	2	4	2
D.K	2	2	2
F.R	3	2	2
H.N.P	2	2	2
I.M	2	2	2
M.D	2	2	3
K.N	2	2	2
M.H	2	2	3
M.W	2	2	2
M.M.R	2	2	4
M.S	2	2	2
M.T.A	2	3	2
N.F	4	2	2
R.F	2	2	3
R.F	2	2	2
S	2	2	4
S	3	2	2
S.M	2	4	2
T.N	2	2	3
U.K	4	4	2
Y.S.A	2	3	2
Z	2	2	4
A.A	2	2	2
J.F	2	2	3
R.D	2	2	2
R.F.G	3	3	2
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>
<b>Prosentase Keberhasilan</b>	<b>20%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>
<b>Rata – rata Siklus 1</b>	<b>77%</b>		

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus II aktivitas siswa sudah mulai meningkat. Hal ini bisa di lihat dari nilai rata-rata yang sesuai pada siklus ini yaitu, 77% yang meningkat dari pada siklus I yang mencapai 60 %.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan berbahasa anak didik Kelompok A TK Permata Bunda Desa Wadung Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban meningkat.
2. Media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak didik Kelompok A TK Permata Bunda Desa Wadung Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, terbukti bahwa nilai rata-rata pada siklus I ( 60% ) lebih rendah dari nilai rata-rata pada siklus II (77%), berarti menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak meningkat dengan menggunakan media gambar seri.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Ifadah, R. D. Permata, and N. Makhmudiyah, "MEDIA AUDIO DAN PEMBELAJARAN BAHASA ANAK USIA DINI," *JIEEC (Journal Islam. Educ. Early Childhood)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [2] A. Saribu and A. N. Hidayah, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita," *J. Ris. Golden Age PAUD UHO*, vol. 2, no. 1, pp. 6–14, 2019.
- [3] E. Hemah, T. Sayekti, and C. Atikah, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Penelit. Dan Pengemb. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 1–14, 2018.
- [4] F. H. Setyawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 92–98, 2016.
- [5] W. B. Sulfemi and H. Minati, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri," *JPsD (Jurnal Pendidik. Sekol. Dasar)*, vol. 4, no. 2, pp. 228–242, 2018.
- [6] N. A. Putra, "Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali," *J. Kreat. Online*, vol. 2, no. 4, 2011.